


**PENGELOLAAN PASAR SEBAGAI KEKAYAAN NAGARI PADA  
NAGARI YANG MENGALAMI PEMEKARAN (STUDI PADA NAGARI  
TALUK KABUPATEN PESISIR SELATAN)**

**Rani Tri Alpina, BP 1210112169, Fakultas Hukum Universitas Andalas. Program  
Kekhususan Hukum Agraria dan Sumber Daya Alam (PK IX). Tahun 2016, 63  
Halaman**

**ABSTRAK**

Pengelolaan Pasar Nagari merupakan wujud dari pemanfaatan Tanah Ulayat Nagari yang dilaksanakan sesuai dengan konsepsi dari Masyarakat Minangkabau bahwa semua tanah memiliki kegunaan ekonomis. Hubungan diantara keduanya tidak dipisahkan karena Pasar Nagari maupun Tanah Ulayat Nagari merupakan bagian dari Kekayaan Nagari, sebagaimana yang dinyatakan dalam Pasal 16 Peraturan Daerah Sumatera Barat Nomor 2 Tahun 2007 tentang Pokok-Pokok Pemerintahan Nagari mengenai lingkup Kekayaan Nagari. Pada dasarnya pengelolaan Pasar Nagari merupakan kewenangan dari Pemerintah Nagari. Namun tidak menutup kemungkinan bahwa pengelolaan Pasar dilaksanakan oleh pihak lain. Hal ini dapat terjadi pada sebuah Nagari yang mengalami Pemekaran Pemerintahan Nagari. Salah satu contohnya adalah pengelolaan Pasar Nagari Taluk Kabupaten Pesisir Selatan. Setelah dilakukannya Pemekaran Pemerintahan Nagari dari satu Pemerintahan Nagari awal menjadi dua Pemerintahan Nagari, pengelolaan Pasar Nagari Taluk dilaksanakan langsung oleh KAN. Yang menjadi persoalan dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana proses pengelolaan pasar nagari taluk kabupaten pesisir selatan? 2) Bagaimana keberadaan pasar sebagai sumber pendapatan nagari taluk kabupaten pesisir selatan? Penelitian ini bersifat deskriptis analitis dengan menggunakan pendekatan yuridis sosiologis, dengan teknik pengumpulan data adalah wawancara. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa 1) pengelolaan pasar nagari taluk yang merupakan nagari yang mengalami pemekaran pemerintahan nagari, dilaksanakan secara langsung oleh KAN Taluk sejak awal tahun 2015. Proses pengelolaan pasar nagari taluk oleh KAN terbagi dalam tiga tahap yaitu tahap perencanaan pengelolaan pasar, tahap pemanfaatan pasar, dan tahap pertanggungjawaban dan pengawasan pengelolaan pasar. 2) keberadaan pasar sebagai sumber Pendapatan Nagari tidak memiliki potensi dalam menambah Pendapatan Nagari Taluk. Hal ini disebabkan karena sisa penerimaan perbulan dari biaya administrasi Pasar akan disimpan sebagai kas KAN Taluk.

Kata Kunci : Pengelolaan, Pasar Nagari, dan Pemekaran

	No. Alumni Universitas	Nama Mahasiswa <b>Rani Tri Alpina</b>	No. Alumni Fakultas
	a) Tempat/Tgl Lahir : Pasar Baru,30Agust1994 b) Nama Orang Tua : Almukrim dan Nurbasna c) Fakultas : Hukum d) PK : Hukum Agraria dan SDA (PK IX) e) No. Bp : 1210112169	f) Tanggal Lulus : 6 April 2016 g) Predikat Lulus : Sangat Memuaskan h) IPK : 3,62 i) Lama Studi : 3 Tahun 8 Bulan j) Alamat : Andalas, Padang	

**Rani Tri Alpina, BP 1210112169, Fakultas Hukum Universitas Andalas. Program Kekhususan Hukum Agraria dan Sumber Daya Alam (PK IX). Tahun 2016, 63 Halaman**

### ABSTRAK

PengelolaanPasar Nagari merupakan wujud dari pemanfaatan Tanah Ulayat Nagari yang dilaksanakan sesuai dengan konsepsi dari Masyarakat Minangkabau bahwa semua tanah memiliki kegunaan ekonomis. Hubungan diantara keduanya tidak dipisahkan karena Pasar Nagari maupun Tanah Ulayat Nagari merupakan bagian dari Kekayaan Nagari, sebagaimana yang dinyatakan dalam Pasal Pasal 16 Peraturan Daerah Sumatera Barat Nomor 2 Tahun 2007 tentang Pokok-Pokok Pemerintahan Nagari mengenai lingkup Kekayaan Nagari. Pada dasarnya pengelolaan Pasar Nagari merupakan kewenangan dari Pemerintah Nagari. Namun tidak menutup kemungkinan bahwa pengelolaan Pasar dilaksanakan oleh pihak lain. Hal ini dapat terjadi pada sebuah Nagari yang mengalami Pemekaran Pemerintahan Nagari. Salah satu contohnya adalah pengelolaan Pasar Nagari Taluk Kabupaten Pesisir Selatan. Setelah dilakukannya Pemekaran Pemerintahan Nagari dari satu Pemerintahan Nagari awal menjadi dua Pemerintahan Nagari, pengelolaan Pasar Nagari Taluk dilaksanakan langsung oleh KAN. Yang menjadi persoalan dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana proses pengelolaan pasar nagari taluk kabupaten pesisir selatan? 2) Bagaimana keberadaan pasar sebagai sumber pendapatan nagari taluk kabupaten pesisir selatan? Penelitian ini bersifat deskriptis analitis dengan menggunakan pendekatan yuridis sosiologis, dengan teknik pengumpulan data adalah wawancara. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa 1) pengelolaan pasar nagari taluk yang merupakan nagari yang mengalami pemekaran pemerintahan nagari, dilaksanakan secara langsung oleh KAN Taluk sejak awal tahun 2015. Proses pengelolaan pasar nagari taluk oleh KAN terbagi dalam tiga tahap yaitu tahap perencanaan pengelolaan pasar, tahap pemanfaatan pasar, dan tahap pertanggungjawaban dan pengawasan pengelolaan pasar. 2) keberadaan pasar sebagai sumber Pendapatan Nagari tidak memiliki potensi dalam menambah Pendapatan Nagari Taluk. Hal ini disebabkan karena sisa penerimaan perbulan dari biaya administrasi Pasar akan disimpan sebagai kas KAN Taluk.

Kata Kunci : Pengelolaan, Pasar Nagari, dan Pemekaran

### Penguji

Tanda Tangan	1.	2.
Nama Terang	<b>Dr. Azmi Fendri, S.H., M.Kn</b>	<b>Hendria Fithrina, S.H., M.H</b>

Mengetahui,

Ketua Bagian Hukum Administrasi Negara : **Syofiarti, S.H., M.Hum**

Tanda Tangan \_\_\_\_\_

Alumnus telah mendaftar ke Fakultas Hukum/Universitas dan mendapat nomor alumnus :

	Petugas Fakultas/Universitas	
No. Alumni Fakultas	Nama	Tanda Tangan
No. Alumni Universitas	Nama	Tanda Tangan